

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data langsung ke lapangan.<sup>1</sup> Dimana nantinya peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan menyebar kuesioner kepada mahasiswa FEBI IAIN Kudus guna untuk memperoleh data. Sedangkan berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian korelasi, karena ingin mengetahui hubungan dari inovasi produk, kemampuan financial dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung mahasiswa.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris dimana data adalah bentuk yang bisa dihitung. Penelitian kuantitatif juga menggunakan metode analisis serta pengumpulan data dalam bentuk numerik.<sup>2</sup> Pada penelitian ini menggunakan metode perhitungannya dengan aplikasi SPSS versi 23. SPSS yaitu salah satu program komputer yang khusus dibuat untuk mengelola data dengan statistik tertentu.<sup>3</sup> Dimana nantinya semua data yang diperoleh akan diproses dan diuji menggunakan beberapa metode seperti uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas lalu uji hipotesis terdiri dari uji linier regresi berganda, uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi sehingga menghasilkan data statistik yang mana nantinya akan dianalisis.

---

<sup>1</sup> Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, "*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Pendidikan, Dan Eksperimen*", (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2020), 4.

<sup>2</sup> Basuki, "*Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021), 14.

<sup>3</sup> Singgih Santoso, "*Panduan Lengkap Spss 26*", (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2020), 11.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan penjelasan terkait tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Tahun 2018-2019. Dan pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 1 bulan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi dari subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tersendiri yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis dan kemudian akan diambil kesimpulannya. Jadi, populasi itu bukan hanya orang saja, akan tetapi bisa juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti, akan tetapi bisa mencakup semua sifat atau karakteristik yang dimiliki suatu subjek ataupun objek yang diteliti.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Tahun 2018-2019 sebanyak 1.184 Mahasiswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari suatu populasi.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu cara dalam penentuan sampel dengan mempertimbangkan sesuatu.<sup>6</sup> Untuk menentukan seberapa banyaknya sampel yang akan diteliti dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2008), 80

<sup>5</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*”, 81.

<sup>6</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*”, 85.

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel<sup>7</sup>  
 Jumlah sampel Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Tahun 2018-2019 sebanyak 1.184 Mahasiswa,<sup>8</sup> dengan menggunakan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 10%, sehingga banyaknya sampel dapat digunakan yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{1184}{(1 + 1184 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1184}{(1 + 11,84)}$$

$$n = \frac{1184}{12,84}$$

$$n = 92,2$$

Maka sampel pada penelitian ini sebanyak 92,2 dibulatkan menjadi 92 Mahasiswa.

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

##### 1. Desain Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berupa apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari sehingga dapat memperoleh suatu informasi tentang hal apapun kemudian diambil kesimpulan.<sup>9</sup> Variabel penelitian ini adalah :

##### a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel tersebut antara lain :

- 1) Inovasi produk
- 2) Kemampuan financial
- 3) Literasi keuangan syariah

<sup>7</sup> Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, “Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Pendidikan, Dan Eksperimen”, 13.

<sup>8</sup> Fakultas Febi Iain Kudus

<sup>9</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”, (Bandung : Alfabeta, 2016), 38.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>10</sup> Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel minat menabung.

2. Variabel Operasional

Variabel operasional merupakan penjelasan mengenai setiap variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Berikut definisi operasional variabel dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Variabel Operasional**

Variabel	Definisi Variabel Operasional	Indikator	Skala
Minat Menabung (Y)	Minat menabung merupakan sesuatu yang mendorong individu untuk mengetahui, melakukan suatu aktivitas terkait persiapan perencanaan keuangannya dimasa yang akan datang. <sup>11</sup>	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif	Likert
Inovasi Produk (X1)	Inovasi produk merupakan pengembangan suatu produk baru yang dihasilkan antar kerjasama dari beberapa kajian yang dilakukan agar menghasilkan produk baru yang sesuai dengan keinginan pelanggan, baik dari segi kualitas produk,	1. Kualitas Produk 2. Variansi Produk 3. Gaya dan Desain Produk <sup>13</sup>	Likert

<sup>10</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", 39.

<sup>11</sup> Suprihatin, Dkk, "Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Koperasi", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 7, No 1, (2021).

	varian produk, dan desain produk. <sup>12</sup>		
Kemampuan Financial (X2)	Kemampuan financial merupakan kemampuan seseorang dalam memecahkan permasalahan keuangannya, baik dari pendapatan tetap maupun non tetap. <sup>14</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan keuangan</li> <li>2. Mengelola keuangan</li> <li>3. Sikap<sup>15</sup></li> </ol>	Likert
Literasi Keuangan Syariah (X3)	Literasi keuangan syariah merupakan tolak ukur seseorang atas pemahaman, kemampuan dan percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi dengan menggunakan pemikiran jangka pendek maupun jangka [anjang dengan memperhatikan perekonomian. <sup>16</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Kemampuan</li> <li>3. Keyakinan<sup>17</sup></li> </ol>	Likert

<sup>13</sup> Ananda Rachmasari, Dkk, “Pengaruh Inovasi Produk Dan Product Knowledge Terhadap Brand Awareness Letterpress”, *Jurnal Manajemen Dan Strat-Up Bisnis*, Vol 6, No 2, (2021)”.

<sup>12</sup> Surnita Sandi Wiranata Dan Yofi Syarkani, “Inovasi Produk (Orientasi Pelanggan, Orientasi Pesaing, Koordinasi Lintas Fungsi), (Sukabumi : CV. Jejak Anggota Ikapi, 2021), 64.

<sup>14</sup> Liliana Dan Veny Mayasari, “Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Kemampuan Financial Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Dosen Di Universitas Tridinanti Palembang”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol 10, No 1, Juli (2019).

<sup>15</sup> Choirul Hana Dan Yessy Kusumawati, “Pengaruh Kemampuan Financial Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Cash Less Transaction”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, Vol 13, No 2, (2020).

<sup>16</sup> Siti Homisyah Ruwaidah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, Vol 1, No 1, (2020).

<sup>17</sup> Siti Homisyah Ruwaidah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, Vol 1, No 1, (2020).

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada suatu penelitian langkah yang terpenting adalah teknik pengumpulan data dikarenakan tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh sebuah data. Jika tidak diketahui teknik pengumpulan data, dapat menjadikan peneliti tidak bisa memperoleh standar data yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuesioner atau angket. Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden dengan tujuan mendapatkan jawaban.<sup>18</sup> Pertanyaan ini hanya diberikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Tahun 2018-2019. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yakni dengan cara tertulis maupun secara online dengan “*Googleform*” melalui media sosial agar dapat menjangkau dan memudahkan responden dalam mengakses kuesioner online tersebut.

Sedangkan skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan metode skala *likert*. *Skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur suatu sikap, persepsi serta pandangan orang terhadap suatu objek tertentu. Terdapat lima skor skala *likert* dengan tingkat preferensi jawaban dan pilihan, sebagai berikut :<sup>19</sup>

**Tabel 3.2**  
**Skala Instrumen**

Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

<sup>18</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2008), 142.

<sup>19</sup> Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*”, 24.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang beberapa variabel, sebagai berikut :

1. Kuesioner variabel inovasi produk
2. Kuesioner variabel kemampuan financial
3. Kuesioner variabel literasi keuangan syariah
4. Kuesioner minat menabung

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian untuk uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Dan uji hipotesis terdiri dari uji regresi linier berganda, uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu pengukuran yang digunakan untuk menguji kevalidan dan keabsahan suatu data. Pengujian validitas ini mengkaji sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsinya. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Rumus perhitungan uji validitas dapat diukur dengan menggunakan rumus *korelasi pearson*, sebagai berikut :

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum x$  = Jumlah skor butir

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Ketentuan keputusan uji validitas yaitu :

- 1) Apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan bernilai positif, maka indikator tersebut dinyatakan valid.
- 2) Apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel atau bernilai negative, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>20</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji apakah hasil dari kuesioner dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas ini merupakan kelanjutan pengujian dari uji validitas, dimana item yang diuji hanya item yang valid saja.<sup>21</sup> Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengukuran *cronbach alpha*. Adapun rumus uji reliabilitas, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen.

$k$  = Total perbutir pertanyaan.

$\sum \sigma_b^2$  = Total Varian perbutir.

$\sigma_t^2$  = Varian Total.

Koefisien Alpha dikatakan reliabel jika hasil nilai uji reliabilitas memberi nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ .<sup>22</sup>

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari uji Kolomgrov-Smirbov, jika hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika

---

<sup>20</sup> Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen", 63-64.

<sup>21</sup> Engkus, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi", *Jurnal Governasi*, Vol 5, No 2, (2019).

<sup>22</sup> Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss" (Jakarta : Kencana, 2017), 57-58.

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>23</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidak korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel bebas terhadap variabel terikat maka terjadi gejala multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sebaliknya, jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Dan apabila nilai *VIF*  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sebaliknya, jika nilai *VIF*  $> 10,00$  maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.<sup>24</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik secara grafik dapat dilihat apabila terdapat pola tertentu, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dapat dilihat, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi

---

<sup>23</sup> Nikolaus Duli, “Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss”, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2019), 114-115.

<sup>24</sup> Nikolaus Duli, “Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss”, 120.

heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>25</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut rumus regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (Minat Menabung)
- $\alpha$  = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- $X_1$  = Variabel independen (Inovasi Produk)
- $X_2$  = Variabel independen (Kemampuan Financial)
- $X_3$  = Variabel independen (Literasi Keuangan Syariah)
- e = Residual/eror

#### b. Uji T

Uji t atau disebut dengan uji parsial merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan menganggap variabel yang lain konstan. Signifikan pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{hitung}$ , dengan nilai eror 0,05 atau 5% . Dikatakan berpengaruh signifikan secara parsial apabila nilai signifikansi < 0,05 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ .<sup>26</sup>

#### c. Uji F

Uji f ini digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan yang

<sup>25</sup> Nikolaus Duli, “Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss”, 122-123.

<sup>26</sup> Agustina Heriyati, “Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaya Palembang”, *Jurnal Ecoment Global*, Vol 1, No 2, (2016).

digunakan adalah 0,05 atau 5%. Berikut kriteria pengujian dalam uji F yaitu :

- 1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$   $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
  - 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$   $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.<sup>27</sup>
- d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk melihat kontribusi dari pengaruh variabel dependen dengan variabel independen. Nilai dari koefisien determinasi adalah berkisar antara 0 sampai dengan 1. Jika Koefisien determinasi mendekati angka 0, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin rendah. Sebaliknya, jika Koefisien determinasi mendekati angka 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Bagus Nurcahyo Dan Riskayanto, “Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word Off Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion”, *Jurnal Nusamba*, Vol 3, No 1, (2018).

<sup>28</sup> Agustina Heriyati, “Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaya Palembang”, *Jurnal Ecoment Global*, Vol 1, No 2, (2016).